

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Undang Undang Republik Indonesia, Nomor: 20 tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah RI No. 19 tahun 2005 (PP. 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan, Permendiknas nomor 22,23 dan 24 tahun 2006 tentang standar isi,standar kompetensi lulusan dan standar pelaksanaanya, Permendiknas nomor 6 tahun 2007 tentang perubahan Permendiknas nomor 22 dan 23 mengamanatkan setiap satuan pendidikan untuk membuat Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP) sebagai penegembangan kurikulum yang akan dilaksanakan pada tingkat satuan pendidikan yang bersangkutan.

Penyusunan KTSP mengakomodasi penerapan MPMBS, pedoman penyusunan KTSP yang dikeluarkan oleh BSNP dan Dirjen PLTP Diknas, UU Guru dan Dosen serta Peraturan Pemerintah nomor 74 tahun 2008 tentang profesionalisme guru dan tunjangannya. Dengan berpedoman hal diatas penyusunan KTSP memungkinkan penyusunan struktur program kurikulum dan penembangan materi ajar menyesuaikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah dan kondisi lingkungan sekolah yang meliputi Kondisi tenaga pendidik, sarana pendukung, input peserta didik dan tuntutan masyarakat sekitar.

Melihat kondisi yang berada di sekolah berdasarkan analisa konteks yaitu dengan melihat adanya sumber daya tenaga pendidik di sekolah untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia,Bahasa Inggris, Matematika,IPA dan IPS mmiliki kompetensi yang sangat mendukung merupakan kekuatan untuk menambah jam pelajaran yang dalam satu minggunya 1 jam pelajaran. Disamping itu pula melihat kondisi dan karakteristik masyarakat disekitar sekolah sangat menginginkan putra putrinya lebih unggul pada bidang bidang bhs. Inggris,bhs. Indonesia,matematika,IPA dan IPS merupakan peluang bagi sekolah untuk menambah jumlah jam mata pelajaran tersebut masing masing 1 jam pelajaran, dari 4 jam menjadi 5 jam dalam satu minggunya.

B Tujuan Pengembangan KTSP

Dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah perlu disusun perangkat kurikulum agar dalam pelaksanaan pembelajaran ada arah yang jelas sehingga dapat mencapai standart kelulusan yang sesuai dengan ditentukan oleh pemerintah. Untuk itu sekolah perlu membuat acuan yang dinamakan Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) yang sesuai dengan kekuatan yang dimiliki dan peluang yang ada.

C. Prinsip prinsip Pengembangan Kurikulum

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungan SMPN 1 Tanjunganom, artinya peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang mulia, sehat, berilmu dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab
2. Beragam dan terpadu
Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik yang ada dan lingkungan sekolah baik agama, sosial, ekonomi dan gender
3. Kurikulum dikembangkan atas dasar ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Dalam kaitanya hal ini peserta didik dapat memanfaatkan dengan tepat perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
4. Pengembangan kurikulum melibatkan Komite sekolah, dunia usaha, dunia kerja serta sekolah lanjutan atas untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan di lingkungan masyarakat
5. Subtansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan
6. Belajar sepanjang hayat.
Kurikulum diarahkan pada proses pengembangan, pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah

BAB II

TUJUAN

A. Tujuan Pendidikan Dasar/Menengah

Tujuan pendidikan dasar/menengah sesuai dengan PP 19 tahun 2005 adalah :

1. Menggambarkan tingkat kualitas yang perlu dicapai dalam jangka menengah (empat tahunan).
2. Mengacu pada visi, misi, dan tujuan pendidikan nasional serta relevan dengan kebutuhan masyarakat
3. Mengacu pada standar kompetensi lulusan yang sudah ditetapkan oleh sekolah/madrasah dan Pemerintah
4. Mengakomodasi masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan termasuk komite sekolah/madrasah dan diputuskan oleh rapat dewan pendidik yang dipimpin oleh kepala sekolah/madrasah
5. Disosialisasikan kepada warga sekolah/madrasah dan segenap pihak yang berkepentingan

B. Visi

“CERDAS, BERPRESTASI, BERBUDI PEKERTI, BERIMAN DAN BERTAQWA”

C. MISI SEKOLAH

1. Terwujudnya Standar Kompetensi Lulusan yang meningkat
2. Terwujudnya Standar Isi yang lengkap
3. Terwujudnya proses pembelajaran yang inovatif, efektif, efisien dan menyenangkan
4. Terwujudnya Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang profesional
5. Terwujudnya Sarana dan Prasarana yang memadai
6. Terwujudnya Manajemen / Pengelolaan yang bertanggungjawab bercirikan kemandirian, transparan dan akuntabel
7. Terwujudnya Pembiayaan pendidikan yang partisipatif
8. Terwujudnya Penilaian yang autentik sesuai dengan kompetensi siswa

D. TUJUAN SEKOLAH

1. Tujuan Umum ;

Tujuan pendidikan di SMP Negeri 1 Tanjunganom adalah mengembangkan potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

2. Tujuan khusus :

- a.** Terwujudkan kurikulum satuan pendidikan SMPN 1 Tanjunganom
- b.** Terwujudkan pembelajaran yang berinovasi pada metode pembelajaran multi guna pada semua mata pelajaran
- c.** Terwujudkan standat Kelulusan yang meningkat dalam setiap tahunnya
- d.** Terwujudkan kualitas dan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berbasis IT
- e.** Terwujudkan peningkatan dan ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran dan pendidikan
- f.** Terwujudkan adanya penggalangan dana yang memadai untuk penyelenggaraan pendidikan
- g.** Terwujudnyw sistem penilaian yang autentik sesuai dengan kopetensi yang harus dikuasai oleh siswa dengan mengedepankan penilaian berbasis proses.
- h.** Terwujudkan peningkatan prestasi lomba lomba baik bidang akademik maupun non akademik dengan menggalang kerjasama dengan fihak lain melalui pembinaan yang kontinew
- i.** Terwujudkan kehidupan di lingkungan sekolah yang mencerminkan nilai keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- j.** Terwujudkan peningkatan lingkungan sekolah yang bersih, indah, dan nyaman, untuk belajar

BAB III
STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM

A. STRUKTUR KURIKULUM

Struktur dan muatan Kurikulum SMP Negeri 1 Tanjunganom yang tertuang dalam Standar Isi, meliputi lima kelompok mata pelajaran, sebagai berikut :

1. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia
2. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
3. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
4. Kelompok mata pelajaran estetika
5. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.

Cakupan Kelompok Mata Pelajaran sebagai berikut :

Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan
1. Agama dan Akhlak Mulia	Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dimaksudkan di SMP Negeri 1 Tanjunganom adalah untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama.

Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan
2. Kewarganegaraan dan Kepribadian	<p>Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian di SMP Negeri 1 Tanjunganom dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia.</p> <p>Kesadaran dan wawasan termasuk wawasan kebangsaan, jiwa dan patriotisme bela negara, penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup, kesetaraan gender, demokrasi, tanggung jawab sosial, ketaatan pada hukum, ketaatan membayar pajak, dan sikap serta perilaku anti korupsi, kolusi, dan nepotisme.</p>
3. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	<p>Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi di SMP Negeri 1 Tanjunganom dimaksudkan untuk memperoleh kompetensi dasar ilmu pengetahuan dan teknologi serta membudayakan berpikir ilmiah secara kritis, kreatif dan mandiri.</p>
4. Estetika	<p>Kelompok mata pelajaran estetika di SMP Negeri 1 Tanjunganom dimaksudkan untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni. Kemampuan mengapresiasi dan mengekspresikan keindahan serta harmoni mencakup apresiasi dan ekspresi, baik dalam kehidupan individual sehingga mampu menikmati dan mensyukuri hidup, maupun</p>

Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan
	dalam kehidupan kemasyarakatan sehingga mampu menciptakan kebersamaan yang harmonis.
5. Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	<p>Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 1 Tanjunganom dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta membudayakan sportivitas dan kesadaran hidup sehat.</p> <p>Budaya hidup sehat termasuk kesadaran, sikap, dan perilaku hidup sehat yang bersifat individual ataupun yang bersifat kolektif kemasyarakatan seperti keterbebasan dari perilaku seksual bebas, kecanduan narkoba, HIV/AIDS, demam berdarah, muntaber, dan penyakit lain yang potensial untuk mewabah.</p>

Struktur Kurikulum SMPN 1 Tanjunganom

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
A. Mata Pelajaran			
1. Pendidikan Agama	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4+1	4+1	4+1
4. Bahasa Inggris	4+1	4+1	4+1
5. Matematika	4+1	4+1	4+1

6. Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4+1
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	4+1	4+1	4
8. Seni Budaya	2	2	2
9. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
10. Keterampilan/Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2
Muatan Lokal : 1. Bahasa Jawa	2	2	2

<p>Pengembangan Diri</p> <p>Kegiatan Pengembangan diri :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelayanan Bimbingan Konseling 2. Pendidikan Lingkungan Hidup 3. Kepramukaan dan PKS 4. PMR dan UKS 5. Olah Raga <ul style="list-style-type: none"> • Atletik • Bola Volly • Bola Basket • Sepak Bola • Tenis Lapangan • Karate 6. Kesenian <ul style="list-style-type: none"> • Seni Musik • Seni Tari • Karawitan • Hadrah • Seni Baca Al Qur'an 7. Bahasa <ul style="list-style-type: none"> • Karya Ilmiah Remaja, jurnalistik • Jurnalistik • English Club 	2*)	2*)	2*)
--	-----	-----	-----

Jumlah	36	36	36
--------	----	----	----

*) Pengembangan diri ekuivalen dengan 2 jam pelajaran

B. Muatan Kurikulum SMPN 1 Tanjunganom

1. Mata Pelajaran

Kurikulum SMPN 1 Tanjunganom memuat 10 mata pelajaran yaitu Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Seni Budaya, Pendidikan Jasmani Olah raga dan Kesehatan, serta Keterampilan/Teknologi Informasi dan Komunikasi. Khusus untuk substansi mata pelajaran IPA dan IPS pada UPTD SMPN 1 Tanjunganom menerapkan IPA terpadu dan IPS terpadu sehingga pengajaran dilakukan secara team teaching. Sebagai diversifikasi kurikulum, UPTD SMP Negeri 1 Tanjunganom menambahkan 4 jam pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Matematika 4 jam pelajaran ditambah 1 jam pelajaran menjadi 5 jam pelajaran dengan alasan untuk memenuhi ketuntasan belajar 100 % dan menjangkau program RSBI.
2. Bahasa Indonesia 4 jam pelajaran ditambah 1 jam pelajaran menjadi 5 jam pelajaran dengan alasan untuk menyelesaikan kompetensi yang semakin kompleks.
3. Ilmu Pengetahuan Alam 4 jam pelajaran ditambah 1 jam pelajaran menjadi 5 jam pelajaran dengan alasan untuk meningkatkan nilai rata-rata ujian nasional sebagai mata pelajaran yang baru diujikan.
4. Ilmu Pengetahuan Sosial 4 jam pelajaran ditambah 1 jam pelajaran menjadi 5 jam pelajaran dengan alasan menyesuaikan kebutuhan di wilayah Tanjunganom yang semakin berkembangnya dalam bidang perekonomian.

2. Muatan Lokal

1. Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak menjadi bagian dari mata pelajaran lain dan/atau terlalu banyak sehingga harus menjadi mata pelajaran tersendiri.
2. Muatan lokal yang dipilih oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Timur adalah Bahasa Jawa.

3. Dinas Pendidikan Kota / Kabupaten dapat menambah disesuaikan dengan kondisi dan Daya Dukung Satuan Pendidikan.
4. Muatan lokal yang digunakan di UPTD SMPN 1 Tanjunganom adalah Bahasa Jawa mengacu pada ketentuan Dinas Pendidikan Jawa Timur dan Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH).

3. Pengembangan Diri

Pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, setiap peserta didik disesuaikan dengan kondisi sekolah.

UPTD SMP Negeri 1 Tanjunganom dalam melaksanakan kegiatan pengembangan diri meliputi:

1. Bimbingan dan Konseling
2. Pendidikan Lingkungan Hidup
3. Olah Raga, yang meliputi Sepak Bola, Bola Volly, Bola Basket, atletik, dan karate.
4. Kesenian meliputi : Karawitan, Seni Musik, Paduan Suara dan Seni Tari.
5. Agama meliputi Hadrah, dan Seni Baca Al Qur'an.
6. Bahasa meliputi : Karya Ilmiah Remaja, jurnalistik dan English Club.
7. Pramuka dan PKS
8. PMR dan UKS

Pengembangan diri yang dilaksanakan di SMPN 1 Tanjunganom bertujuan untuk mengembangkan diri peserta didik sesuai dengan bakat, kemampuan yang dimiliki peserta didik sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah.

Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan Bimbingan Konseling berkenaan dengan pelayanan masalah pribadi, masalah soial, masalah belajar dan masalah karier, kegiatan Ekstra kurikuler dan pembiasaan baik yang terprogram maupun yang tidak terprogram

Tujuan Pengembangan Diri :

- a. Membantu siswa dalam menentukan pilihan bidang pengembangan diri sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat yang dimiliki

- b. Mengembangkan kemampuan, bakat dan minat sesuai dengan bidang pilihan yang telah ditentukan.
- c. Memfasilitasi peserta didik mengembangkan diri sesuai dengan tujuan hidup yang diinginkan, sehingga menjadi manfaat bagi dirinya

Bentuk Kegiatan Pengembangan Diri :

- a. Bimbingan Konseling (BK)
 - o Mengidentifikasi kemampuan, bakat dan minat peserta didik.
 - o Membantu dalam menentukan pilihan jenis kegiatan pengembangan diri sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat yang dimiliki
 - o Membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi diri melalui layanan bimbingan konseling, berkenaan dengan masalah pribadi, masalah social, masalah belajar dan masalah karier
- b. Pendidikan Lingkungan Hidup
 Pendidikan Lingkungan Hidup/PLH merupakan pengembangan diri yang dikembangkan di SMPN 1 Tanjunganom, dengan harapan peserta didik dan semua bapak/ibu guru karyawan sadar betul terhadap lingkungannya. Lingkungan di SMPN 1 Tanjunganom diusahakan menjadi lingkungan yang asri, indah dan nyaman. Sehingga peserta didik merasa nyaman, dan krasan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah, begitu juga bapak/ibu guru dan semua karyawan. Selain itu dalam pengembangan diri tentang lingkungan, semua siswa dikembangkan dengan kemandirian, tanpa harus mebebaskan pada sekolah. Sebagai contoh dalam penanaman siswa diharapkan membawa apa yang dipunya di rumah. Untuk pemupukan peserta didik diharapkan menerapkan penggunaan pupuk kandang
- c. Pramuka
 Pramuka merupakan kegiatan pengembangan diri dalam rangka mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik untuk mengembang wawasan disiplin, berbudi pekerti luhur dan berjiwa satria yang wajib diikuti oleh peserta didik kelas VII

d. Kegiatan Ekstrakurikuler

Mengembangkan dana memfasilitasi pengembangan potensi, bakat dan minat yang sudah ditentukan oleh peserta didik, diantaranya :

- Atletik.
- Bola Voly
- Bola basket
- Tenis lapangan
- Karate.
- Sepak bola
- Seni tari
- Seni karawitan
- Seni musik (band)
- Seni hadrah
- Seni baca Al Qur'an
- Baca puisi
- Dongeng
- Story telling
- Mading

4. Pengaturan Beban Belajar

1. Beban belajar yang ada UPTD SMP Negeri 1 Tanjunganom menggunakan sistem paket.
2. Sistem Paket adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya diwajibkan mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar yang sudah ditetapkan untuk setiap kelas sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku pada satuan pendidikan.
3. Beban belajar setiap mata pelajaran pada Sistem Paket dinyatakan dalam satuan jam pembelajaran.
4. Beban belajar dirumuskan dalam bentuk satuan waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk mengikuti program pembelajaran melalui sistem tatap muka (TM), tugas terstruktur (TT), dan tugas mandiri tidak terstruktur (TMTT). Semua itu dimaksudkan

untuk mencapai standar kompetensi lulusan dengan memperhatikan tingkat perkembangan peserta didik.

5. Satu jam tatap muka berlangsung selama 40 menit.
6. Jumlah jam pembelajaran tatap muka per minggu adalah 36 jam pembelajaran.
7. Beban belajar kegiatan tatap muka keseluruhan untuk setiap satuan pendidikan adalah sebagaimana tertera sebagai berikut:

Beban Belajar Kegiatan Tatap Muka Keseluruhan UPTD SMP Negeri 1 Tanjunganom

Kelas	Satu jam pembelajaran tatap muka/jam	Jumlah jam pembelajaran perminggu	Minggu efektif Tahun ajaran	Waktu pembelajaran /jam per tahun
VII	40	36	34 - 38	1224 - 1368
VIII	40	36	34 - 38	1224 - 1368
IX	40	36	34 - 36	1224 - 1296

5. Ketuntasan Belajar

Ketuntasan belajar setiap mata pelajaran ditentukan oleh kelompok guru mata pelajaran dengan mempertimbangkan materi esensial, kompleksitas, intake siswa, dan daya dukung dalam penyelenggaraan pembelajaran. Ketuntasan belajar masing-masing mata pelajaran ideal minimal 75 % (*terlampir*).

Peserta didik yang belum dapat mencapai ketuntasan belajar 75% harus mengikuti program perbaikan (*remedial*) sampai mencapai ketuntasan belajar yang dipersyaratkan. Yang telah mencapai ketuntasan belajar 80% sampai 90% dapat mengikuti program pengayaan (*Enrichment*), sedangkan yang mencapai ketuntasan belajar lebih dari 90% mengikuti program percepatan (*accelerated*).

6. Kenaikan Kelas dan Kelulusan

Kriteria kenaikan kelas dan kelulusan diatur berdasarkan surat keputusan Kepala SMPN 1 Tanjunganom, yang mengacu pada PP 19 tahun 2005.

Kriteria Kenaikan Kelas.

Kenaikan kelas dilaksanakan pada setiap akhir tahun, dengan kriteria kenaikan kelas diatur sebagai mana berikut :

Siswa didik dinyatakan naik kelas apabila :

- a. Memiliki nilai lengkap pada Laporan Hasil Belajar Siswa /LHBS semester I dan II
- b. Nilai raport semester I dan II masing-masing paling banyak 3 (3) mata pelajaran yang di bawah KKM pada tahun pelajaran 2010/2011, semua mata pelajaran termasuk mulok.
- c. Tidak boleh ada nilai $\leq 50,0$ (kurang atau sama dengan lima puluh koma nol)
- d. Memiliki nilai pengembangan diri minimal B
- e. Jumlah absensi alfa (A) paling banyak 10 % dari hari efektif sekolah, kecuali ijin dan sakit akan dipertimbangkan

Kriteria Kelulusan

Peserta didik dinyatakan lulus apabila :

- a. Lulus ujian nasional
- b. Lulus ujian sekolah
- c. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran
- d. Memperoleh nilai minimal 75 pada penilaian akhir untuk seluruh kelompok mata pelajaran :
 - o Agama dan aklak mulia.
 - o Kewarganegaraan dan kepribadian.
 - o Estitika.
 - o Jasmani, olahraga dan kesehatan.
- e. Memiliki nilai pengembangan diri rata-rata minimal B
- f. Memiliki nilai rata-rata minimal B.

- g. Jumlah absensi alfa (A) paling banyak 10 % dari hari efektif sekolah, kecuali ijin dan sakit akan dipertimbangkan pada tahun berjalan

Adapun Standar Kompetensi Kelompok Mata Pelajaran selengkapnya adalah sebagai berikut:

Agama dan Akhlak Mulia

1. Mengamalkan ajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan remaja.
2. Menerapkan nilai-nilai kejujuran dan keadilan.
3. Memahami keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi.
4. Berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan santun yang mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.
5. Menerapkan hidup bersih, sehat, bugar, aman, dan memanfaatkan waktu luang sesuai dengan tuntunan agamanya.
6. Memanfaatkan lingkungan sebagai makhluk ciptaan Tuhan secara bertanggung jawab.
7. Menghargai perbedaan pendapat dalam menjalankan ajaran agama.

Kewarganegaraan dan Kepribadian

1. Menerapkan kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara demi terwujudnya persatuan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Mematuhi aturan-aturan sosial, hukum dan perundangan.
3. Menghargai keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup nasional.
4. Memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab.
5. Memahami kekurangan dan kelebihan diri sendiri.
6. Berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan santun.

7. Menunjukkan sikap percaya diri.
8. Menunjukkan kegemaran membaca dan menulis.
9. Menunjukkan kemampuan belajar secara mandiri sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
10. Menghargai tugas pekerjaan dan memiliki kemampuan untuk berkarya.
11. Menunjukkan kebiasaan hidup bersih, sehat, bugar, dan aman dalam kehidupan sehari-hari.
12. Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat.
13. Menghargai adanya perbedaan pendapat.
14. Menghargai karya seni dan budaya nasional Indonesia.

Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

1. Mencari dan menerapkan informasi secara logis, kritis, dan kreatif.
2. Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, dan kreatif.
3. Menunjukkan kemampuan belajar secara mandiri sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
4. Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.
5. Mendeskripsi gejala alam dan sosial.
6. Memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab.
7. Menghargai tugas pekerjaan dan memiliki kemampuan untuk berkarya.
8. Menerapkan hidup bersih, sehat bugar, aman, dan memanfaatkan waktu luang.
9. Memiliki keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris sederhana.
10. Menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan menengah.

Estetika

1. Memanfaatkan lingkungan untuk kegiatan apresiasi seni.
2. Menghargai karya seni, budaya, dan keterampilan sesuai dengan kekhasan lokal.
3. Menunjukkan kegemaran membaca dan menulis karya seni.

Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan

1. Menunjukkan kebiasaan hidup bersih, sehat, bugar, aman dan memanfaatkan waktu luang dengan memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab.
2. Mencari dan menerapkan berbagai informasi tentang potensi sumber daya lokal untuk menunjang hidup bersih, sehat, bugar, aman dan memanfaatkan waktu luang.

STANDART KOPETENSI LULUSAN MATA PELAJARAN

Pendidikan Agama Islam

1. Menerapkan tata cara membaca Al-qur'an menurut tajwid, mulai dari cara membaca "Al"- Syamsiyah dan "Al"- Qomariyah sampai kepada menerapkan hukum bacaan mad dan waqaf.
2. Meningkatkan pengenalan dan keyakinan terhadap aspek-aspek rukun iman mulai dari iman kepada Allah sampai kepada iman pada Qadha dan Qadar serta Asmaul Husna.
3. Menjelaskan dan membiasakan perilaku terpuji seperti qanaah dan tasawuh dan menjauhkan diri dari perilaku tercela seperti ananiah, hasad, ghadab dan namimah.
4. Menjelaskan tata cara mandi wajib dan shalat-shalat munfarid dan jamaah baik shalat wajib maupun shalat sunat.
5. Memahami dan meneladani sejarah Nabi Muhammad dan para shahabat serta menceritakan sejarah masuk dan berkembangnya Islam di nusantara.

Pendidikan Agama Kristen

1. Menjelaskan karya Allah dan penyelamatan bagi manusia dan seluruh ciptaan.
2. Menginternalisasi nilai-nilai kristiani dengan menanggapinya secara nyata.
3. Bertanggung jawab terhadap diri dan sesamanya, masyarakat dan gereja sebagai orang yang sudah diselamatkan.

Pendidikan Agama Katolik

1. Peserta didik dapat menguraikan pemahaman tentang pribadinya sebagai pria dan wanita yang memiliki rupa-rupa kemampuan dan keterbatasan untuk berelasi dengan sesama dan lingkungannya.
2. Peserta didik dapat menguraikan pemahamannya tentang Yesus Kristus dan bagaimana meneladani Yesus yangewartakan Bapa dan Kerajaan Allah
3. Peserta didik dapat menguraikan makna Gereja sebagai sakramen keselamatan dan bagaimana mewujudkannya dalam hidup nyata.
4. Peserta didik dapat menguraikan pemahaman tentang hidup bermasyarakat dan bagaimana melaksanakan kehidupan bermasyarakat sesuai ajaran Firman Allah dan pengajaran Yesus Kristus.

Pendidikan Kewarganegaraan

1. Memahami dan menunjukkan sikap positif terhadap norma-norma kebiasaan, adat istiadat, dan peraturan, dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
2. Menjelaskan makna proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia sesuai dengan suasana kebatinan konstitusi pertama.
3. Menghargai perbedaan dan kemerdekaan dalam mengemukakan pendapat dengan bertanggung jawab.
4. Menampilkan perilaku yang baik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan UUD 45.
5. Menunjukkan sikap positif terhadap pelaksanaan kehidupan demokrasi dan kedaulatan rakyat.

6. Menjelaskan makna otonomi daerah, dan hubungan antara pemerintahan pusat dan daerah.
7. Menunjukkan sikap kritis dan apresiatif terhadap dampak globalisasi.
8. Memahami prestasi diri untuk berprestasi sesuai dengan keindividuannya.

Bahasa Indonesia

1. Mendengarkan

Memahami wacana lisan dalam kegiatan wawancara, pelaporan, penyampaian berita radio/TV, dialog interaktif, pidato, khotbah/ceramah, dan pembacaan berbagai karya sastra berbentuk dongeng, puisi, drama, novel remaja, syair, kutipan, dan sinopsis novel.

2. Berbicara

Menggunakan wacana lisan untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, pengalaman, pendapat, dan komentar dalam kegiatan wawancara, presentasi laporan, diskusi, protokoler, dan pidato, serta dalam berbagai karya sastra berbentuk cerita pendek, novel remaja, puisi, dan drama.

3. Membaca

Menggunakan berbagai jenis membaca untuk memahami berbagai bentuk wacana tulis, dan berbagai karya sastra berbentuk puisi, cerita pendek, drama, novel remaja, antologi puisi, novel dari berbagai angkatan.

4. Menulis

Melakukan berbagai kegiatan menulis untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk buku harian, surat pribadi, pesan singkat, laporan, surat dinas, petunjuk, rangkuman, teks berita, slogan, poster, iklan baris, resensi, karangan, karya ilmiah sederhana, pidato, surat pembaca, dan berbagai karya sastra berbentuk pantun, dongeng, puisi, drama, puisi, dan cerpen.

Bahasa Inggris

1. Mendengarkan

Memahami makna dalam wacana lisan interpersonal dan transaksional sederhana, secara formal maupun informal, dalam bentuk *recount*, *narrative*, *procedure*, *descriptive*, dan *report*, dalam konteks kehidupan sehari-hari.

2. Berbicara

Mengungkapkan makna secara lisan dalam wacana interpersonal dan transaksional sederhana, secara formal maupun informal, dalam bentuk *recount*, *narrative*, *procedure*, *descriptive*, dan *report*, dalam konteks kehidupan sehari-hari.

3. Membaca

Memahami makna dalam wacana tertulis interpersonal dan transaksional sederhana, secara formal maupun informal, dalam bentuk *recount*, *narrative*, *procedure*, *descriptive*, dan *report*, dalam konteks kehidupan sehari-hari.

4. Menulis

Mengungkapkan makna secara tertulis dalam wacana interpersonal dan transaksional sederhana, secara formal maupun informal, dalam bentuk *recount*, *narrative*, *procedure*, *descriptive*, dan *report*, dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Matematika

1. Memahami konsep bilangan real, operasi hitung dan sifat-sifatnya (komutatif, asosiatif, distributif), barisan bilangan sederhana (barisan aritmetika dan sifat-sifatnya), serta penggunaannya dalam pemecahan masalah.
2. Memahami konsep aljabar meliputi: bentuk aljabar dan unsur-unsurnya, persamaan dan pertidaksamaan linear serta penyelesaiannya, himpunan dan operasinya, relasi, fungsi dan grafiknya, sistem persamaan linear dan penyelesaiannya, serta menggunakannya dalam pemecahan masalah.
3. Memahami bangun-bangun geometri, unsur-unsur dan sifat-sifatnya, ukuran dan pengukurannya, meliputi: hubungan antar garis, sudut (melukis sudut dan membagi sudut), segitiga (termasuk melukis segitiga) dan segi empat, teorema Pythagoras, lingkaran (garis singgung sekutu, lingkaran luar dan lingkaran dalam segitiga dan melukisnya), kubus, balok, prisma, limas dan jaring-jaringnya, kesebangunan dan

kongruensi, tabung, kerucut, bola, serta menggunakannya dalam pemecahan masalah.

4. Memahami konsep data, pengumpulan dan penyajian data (dengan tabel, gambar, diagram, grafik), rentangan data, rerata hitung, modus dan median, serta menerapkannya dalam pemecahan masalah.
5. Memahami konsep ruang sampel dan peluang kejadian, serta memanfaatkan dalam pemecahan masalah.
6. Memiliki sikap menghargai matematika dan kegunaannya dalam kehidupan.
7. Memiliki kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta mempunyai kemampuan bekerja sama.

Ilmu Pengetahuan Alam

1. Melakukan pengamatan dengan peralatan yang sesuai, melaksanakan percobaan sesuai prosedur, mencatat hasil pengamatan dan pengukuran dalam tabel dan grafik yang sesuai, membuat kesimpulan dan mengkomunikasikannya secara lisan dan tertulis sesuai dengan bukti yang diperoleh.
2. Memahami keanekaragaman hayati, klasifikasi keragamannya berdasarkan ciri, cara-cara pelestariannya, serta saling ketergantungan antar makhluk hidup di dalam ekosistem.
3. Memahami sistem organ pada manusia dan kelangsungan makhluk hidup.
4. Memahami konsep partikel materi, berbagai bentuk, sifat dan wujud zat, perubahan, dan kegunaannya.
5. Memahami konsep gaya, usaha, energi, getaran, gelombang, optik, listrik, magnet dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
6. Memahami sistem tata surya dan proses yang terjadi di dalamnya.

Ilmu Pengetahuan Sosial

1. Mendeskripsikan keanekaragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan.

2. Memahami proses interaksi dan sosialisasi dalam pembentukan kepribadian manusia.
3. Membuat sketsa dan peta wilayah serta menggunakan peta, atlas, dan globe untuk mendapatkan informasi keruangan.
4. Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di geosfer dan dampaknya terhadap kehidupan.
5. Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan sejak Pra-Aksara, Hindu Budha, sampai masa Kolonial Eropa.
6. Mengidentifikasi upaya penanggulangan permasalahan kependudukan dan lingkungan hidup dalam pembangunan berkelanjutan.
7. Memahami proses kebangkitan nasional, usaha persiapan kemerdekaan, mempertahankan kemerdekaan, dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
8. Mendeskripsikan perubahan sosial-budaya dan tipe-tipe perilaku masyarakat dalam menyikapi perubahan, serta mengidentifikasi berbagai penyakit sosial sebagai akibat penyimpangan sosial dalam masyarakat, dan upaya pencegahannya.
9. Mengidentifikasi region-region di permukaan bumi berkenaan dengan pembagian permukaan bumi atas benua dan samudera, keterkaitan unsur-unsur geografi dan penduduk, serta ciri-ciri negara maju dan berkembang.
10. Mendeskripsikan perkembangan lembaga internasional, kerja sama internasional dan peran Indonesia dalam kerja sama dan perdagangan internasional, serta dampaknya terhadap perekonomian Indonesia.
11. Mendeskripsikan manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi serta mengidentifikasi tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam memenuhi kebutuhannya.
12. Mengungkapkan gagasan kreatif dalam tindakan ekonomi berupa kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi barang/jasa untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan.

Seni Budaya

Seni Rupa

1. Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni rupa terapan melalui gambar bentuk obyek tiga dimensi yang ada di daerah setempat.
2. Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni rupa terapan melalui gambar/lukis, karya seni grafis dan kriya tekstil batik daerah Nusantara.
3. Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni rupa murni yang dikembangkan dari beragam unsur seni rupa Nusantara dan mancanegara.

Seni Musik

1. Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni musik lagu daerah setempat secara perseorangan dan berkelompok.
2. Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni musik lagu tradisional nusantara secara perseorangan dan kelompok.
3. Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni musik lagu mancanegara secara perseorangan dan kelompok.

Seni Tari

1. Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni tari tunggal dan berpasangan/kelompok terhadap keunikan seni tari daerah setempat.
2. Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni tari tunggal dan berpasangan/kelompok terhadap keunikan seni tari Nusantara.
3. Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni tari tunggal dan berpasangan/kelompok terhadap keunikan seni tari mancanegara.

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

1. Mempraktekkan variasi dan kombinasi teknik dasar permainan, olahraga serta atletik dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.
2. Mempraktekkan senam lantai dan irama dengan alat dan tanpa alat.
3. Mempraktekkan teknik renang dengan gaya dada, gaya bebas, dan gaya punggung.
4. Mempraktekkan teknik kebugaran dengan jenis latihan beban menggunakan alat sederhana.
5. Mempraktekkan kegiatan-kegiatan di luar kelas seperti melakukan perkemahan,

penjelajahan alam sekitar dan piknik.

6. Memahami budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari seperti perawatan tubuh serta lingkungan, mengenal berbagai penyakit dan cara pencegahannya serta menjauhi narkoba.

Teknologi Informasi dan Komunikasi

1. Memahami penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, dan prospeknya di masa datang.
2. Menguasai dasar-dasar ketrampilan komputer.
3. Menggunakan perangkat pengolah kata dan pengolah angka untuk menghasilkan dokumen sederhana.
4. Memahami prinsip dasar internet/intranet dan menggunakannya untuk memperoleh informasi.

7. Pendidikan Kecakapan Hidup

Kecakapan hidup (life skills) adalah kecakapan yang dimiliki seseorang untuk berani menghadapi problema hidup dan kehidupan dengan wajar tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari serta menemukan solusi sehingga akhirnya mampu mengatasinya.

Adapun tujuan umum pendidikan kecakapan hidup di UPTD SMP Negeri 1 Tanjunganom adalah memfungsikan pendidikan sesuai dengan fitrahnya, yaitu mengembangkan potensi peserta didik dalam menghadapi perannya di masa mendatang secara menyeluruh.

Tujuan khusus dari pendidikan kecakapan hidup :

- Mengaktualisasikan potensi peserta didik sehingga dapat digunakan untuk memecahkan berbagai masalah, misalnya narkoba dan sosial.
- Memberikan wawasan yang luas mengenai perkembangan karir peserta didik.
- Memberikan bekal dengan latihan dasar tentang nilai-nilai yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
- Memberikan kesempatan kepada sekolah untuk mengembangkan pembelajaran yang fleksibel sesuai dengan prinsip pendidikan berbasis luas (broad based education).

- Mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya di lingkungan sekolah dan masyarakat sesuai dengan prinsip manajemen berbasis sekolah.
- Kecakapan hidup yang dikembangkan melalui pembelajaran di UPTD SMP Negeri 1 Tanjunganom:
 - a. ***Kecakapan personal*** meliputi:

Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berfikir rasional, memahami diri sendiri, percaya diri.
 - b. ***Kecakapan sosial*** meliputi :

Bekerja sama, menunjukkan tanggung jawab sosial, mengendalikan emosi, berinteraksi dalam budaya lokal dan global, berinteraksi dalam masyarakat, meningkatkan potensi fisik, membudayakan sikap sportif, disiplin, membudayakan pola hidup sehat.
 - c. ***Kecakapan akademik*** meliputi :

Menguasai pengetahuan, menggunakan metode dan penelitian ilmiah, bersikap ilmiah, mengembangkan kapasitas sosial untuk belajar sepanjang hayat, berpikir strategis, berkomunikasi secara ilmiah, memperoleh kompetensi akan iptek, berfikir kreatif menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi dan mengambil keputusan secara tepat.
 - d. ***Kecakapan vokasional*** meliputi :

Ketrampilan yang berkaitan dengan Penguasai teknologi informasi dan komunikasi, ketrampilan merangkai alat.

Pendidikan kecakapan hidup diintegrasikan ke dalam beragam mata pelajaran yang ada di tingkat satuan pendidikan. Dalam pelaksanaannya tidak hanya konsep-konsep yang diajarkan akan tetapi juga kecakapan lainnya seperti bekerjasama dan berkomunikasi.

8. Pendidikan Karakter

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) merumuskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang berbunyi "*Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa,*

bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Tujuan pendidikan nasional itu merupakan rumusan mengenai kualitas manusia Indonesia yang harus dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Oleh karena itu, rumusan tujuan pendidikan nasional menjadi dasar dalam pengembangan pendidikan *budaya dan karakter bangsa*.

Untuk mendapatkan wawasan mengenai arti pendidikan budaya dan karakter bangsa maka perlu disampaikan makna yang disepakati bersama mengenai *budaya dan karakter bangsa*.

Budaya diartikan sebagai keseluruhan sistem berpikir, nilai, moral, norma, dan keyakinan (*belief*) manusia yang dihasilkan masyarakat. Sistem berpikir, nilai, moral, norma, dan keyakinan itu adalah hasil dari interaksi manusia dengan sesamanya dan lingkungan alamnya.

Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak. Kebajikan terdiri atas sejumlah nilai, moral, dan norma, seperti jujur, berani bertindak, dapat dipercaya, dan hormat kepada orang lain. Interaksi seseorang dengan orang lain menumbuhkan karakter masyarakat dan karakter bangsa.

Berdasarkan pengertian budaya, karakter bangsa, dan pendidikan yang telah dikemukakan di atas maka pendidikan budaya dan karakter bangsa dimaknai sebagai pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa pada diri peserta didik sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya, sebagai anggota masyarakat, dan warganegara yang religius, nasionalis, produktif dan kreatif.

Adapun tujuan dari pendidikan budaya dan karakter bangsa yang dilaksanakan di UPTD SMP Negeri 1 Tanjunganom dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. mengembangkan potensi kalbu/nurani/afektif peserta didik sebagai manusia dan warganegara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa;
2. mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religius;

3. menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa;
4. mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif;
5. mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan.

Dari tujuan diatas maka dapat dirumuskan nilai-nilai yang akan dikembangkan untuk kemudian disajikan secara terintegrasi dengan mata pelajaran yang ada di UPTD SMP Negeri 1 Tanjunganom. Secara terperinci nilai-nilai tersebut dapat dilihat pada table berikut:

NILAI	DESKRIPSI
1. Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.
2. Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3. Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan pendapat dan sikap orang lain yang berbeda dari dirinya.
4. Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5. Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
6. Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7. Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8. Cinta Tanah Air	Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa,

	lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
9. Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
10. Bersahabat	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
11. Berwawasan Luas	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca dan menjalankan berbagai hal lain dalam upaya memberikan kebajikan dan pengembangan wawasan bagi dirinya.
16. Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17. Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18. Tanggung-jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

9. Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal dan Global

Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global diarahkan pada pendidikan yang memanfaatkan keunggulan lokal dan kebutuhan daya saing global dalam aspek ekonomi, budaya, bahasa, teknologi, ekologi yang bermanfaat bagi pengembangan kompetensi peserta didik agar mampu bersaing di tingkat lokal, nasional dan internasional.

Pendidikan ini dapat merupakan bagian dari semua mata pelajaran dan juga dapat menjadi mata pelajaran muatan lokal. Pendidikan ini dapat memasukkan potensi lokal untuk diintegrasikan ke dalam mata pelajaran tertentu sebagai sumber belajar.

BAB IV

KALENDER PENDIDIKAN

A. Kalender Pendidikan

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif, dan hari libur.

Permulaan tahun pelajaran adalah waktu dimulainya kegiatan pembelajaran pada awal tahun pelajaran .

Minggu efektif belajar adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun pelajaran .

Waktu pembelajaran efektif adalah jumlah jam pembelajaran setiap minggu, meliputi jumlah jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran termasuk muatan lokal, ditambah jumlah jam untuk kegiatan pengembangan diri

Waktu libur adalah waktu yang ditetapkan untuk tidak diadakan kegiatan pembelajaran. Waktu libur dapat berbentuk jeda tengah semester, jeda antar semester, libur akhir tahun pelajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum termasuk hari-hari besar nasional, dan hari libur khusus.

Alokasi waktu minggu efektif belajar, waktu libur dan kegiatan lainnya .

Kalender Pendidikan SMP Negeri 1 Tanjunganom (Terlampir)

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) SMPN 1 Tanjunganom tahun pelajaran 2010/2011 disusun berdasarkan pedoman pedoman yaitu Standar Kompetensi lulusan (SKL), standard Isi (SI), Standar Pelaksanaan, Permendiknas nomor 74 tahun 2008 tentang Profesionalisme guru dan tunjangan profesi guru serta didasarkan pada keiinginan masyarakat sekitar sesuai dengan potensi dan kemampuan.

Kurikulum SMPN 1 Tanjunganom memuat mata pelajaran, muatan lokal, pengembangan diri, struktur program kurikulum, kalender pendidikan, beban belajar dan ketentuan lain. Selain itu juga dilengkapi dengan pengemabangan silabus, Rencana Program Pembelajaran (RPP), pemetaan KKM masing masing mata pelajaran , muatan local dan pengembangan diri

B. SARAN

Kurikulum SMPN 1 Tanjunganomo ini dalam penyusunannya masih belum mencapai kesempurnaan maka dari itu saran kritik dari semua fihak sangat kami harapkan demi sempurnanya kurikulum SMPN 1 Tanjunganom ke depan. Atas saran, kritik sebelumnya kami ucapkan banyak terima kasih